

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012– 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara tidak langsung dapat mempengaruhi hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Masih adanya perusahaan yang belum secara konsisten melakukan kinerja lingkungan dengan baik, mengharuskan perusahaan agar lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada perusahaan yang belum konsisten melakukan kinerja lingkungan.
2. Perusahaan seharusnya lebih memperhatikan mengenai lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti memberikan tunjangan, dan membuat saluran untuk limbah.
3. Perusahaan sebaiknya dalam mengikuti PROPER dilakukan secara rutin atau terus menerus agar dapat meningkatkan citra perusahaan.
4. Diharapkan perusahaan melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, misalnya sebagai sponsor untuk seminar pendidikan, sumbangan tunai untuk mendukung aktivitas masyarakat.
5. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain. Untuk penelitian

selanjutnya disarankan memperbesar sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur saja, misalnya perusahaan pertambangan dan migas.

6. Periode pengamatan yang hanya 3 tahun memungkinkan praktek pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja lingkungan kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah jangka waktu penelitian misalnya 5 tahun agar mendapatkan hasil yang lebih baik.